

Berjaga-jagalah dalam Hidup

Minggu, 3 Desember 2023 Minggu Adven I. Yes.63:16b-17; 64:1, 3b-8; Mzm.80:2ac, 3b, 15-16, 18-19; 1Kor.1:3-9; Mrk.13:33-37

"SELAMA Masa Adven kita tidak hanya hidup untuk menantikan Natal; kita juga dipanggil untuk menghidupkan kembali penantian akan kedatangan Kristus yang mulia ketika Dia datang kembali di akhir zaman, dengan mempersiapkan diri kita sendiri, dengan pilihan-pilihan yang konsisten dan berani, untuk perjumpaan terakhir dengan-Nya." Perkataan Paus Fransiskus pada 2 Desember 2018 ini dalam Doa Angelus, mengingatkan kembali makna Adven. Adven berasal dari bahasa Latin yaitu *adventus* yang berarti kedatangan. Adven sejatinya merupakan sebuah penantian akan kedatangan Kristus. Bukan sekadar empat minggu mempersiapkan diri untuk perayaan tahunan Natal, Adven sesungguhnya adalah masa hidup kita sendiri yang bergerak menuju perjumpaan dengan Tuhan yang mendatangi kita.



Romo Albertus Purnomo, OFM
Ketua Lembaga Biblika Indonesia

Injil Markus mencatat ajaran Yesus tentang kedatangan Tuhan dalam sebuah perumpamaan (Mrk. 12: 33-37). Kedatangan Tuhan diibaratkan seperti kedatangan tuan pemilik tanah yang pulang dari perjalanan bisnisnya keluar kota. Tuan ini berharap, para hambanya setia dalam bekerja selama ia pergi. Sementara itu, para hamba yang setia dan penuh bakti akan sangat menantikan kedatangan kembali tuannya sambil terus menjaga rumah dan harta bendanya dengan baik. Mereka tetap berjaga-jaga agar mereka tidak mengecewakan tuannya. Namun, bagi sebagian hamba yang ceroboh dan malas, kedatangan kembali tuannya merupakan sebuah bencana. Sebab, mereka akan dihukum atas sikap dan tindakannya yang tidak baik.

Dalam perumpamaan itu, Yesus menekankan pentingnya sikap "berjaga-jaga", khususnya saat menantikan peristiwa yang penting dalam hidup. Dalam tradisi Kristiani, salah satu peristiwa yang penting itu adalah kedatangan Tuhan di akhir zaman. Memang, tidak ada yang tahu persis kapan peristiwa itu terjadi? Tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah Bapa sendiri. Namun, kedatangan-Nya pasti tidak bisa ditebak dan terjadi secara tiba-tiba.

Masa Adven juga mengingatkan bahwa kita sedang hidup di zaman akhir. Dalam ajaran gereja, zaman akhir sudah dimulai dengan kelahiran Kristus di Bethlehem dan akan

berpuncak pada kedatangan Kristus yang kedua kali pada Hari Penghakiman di masa depan. Yesus memperingatkan para pendengar-Nya untuk tidak lengah ketika hari itu tiba. Hari itu pasti akan datang pada waktu yang tepat sesuai kehendak Allah! Apa yang perlu dilakukan sekarang bukanlah berspekulasi kapan Tuhan itu datang, tetapi bagaimana mengisi hari-hari hidup kita untuk mempersiapkan hari Tuhan itu.

Selama hidup, Allah telah mempercayakan karunia dan rahmat-Nya kepada kita masing-masing. Dia mengharapkan kita untuk menggunakan semua itu untuk kemuliaan-Nya dan untuk menolong sesama. Dia tidak ingin kita menggunakan waktu yang kita miliki di bumi ini hanya untuk bermalas-malasan atau menjalani hidup tanpa memberikan manfaat kepada orang lain.

Mengisi hidup dengan mempelajari dan merenungkan ajaran Yesus dalam Kitab Suci dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi salah satu cara berjaga-jaga untuk menyambut kedatangan-Nya. Berjaga-jaga yang dikehendaki Yesus bukanlah menjalani hidup secara pasif yaitu hanya "menunggu dan melihat apa yang terjadi". Tuhan mendorong kita untuk berdoa dan berjaga-jaga secara aktif agar "kerajaan-Nya datang" dan "kehendak-Nya terjadi di bumi dan di surga". Selain itu, Yesus juga menghendaki, bukan hanya berjaga-jaga untuk kedatangan-Nya, tetapi menyiapkan hati dan pikiran untuk melanjutkan karya yang telah Dia mulai dahulu yaitu, yaitu mengasihi, menghormati, dan melayani keluarga, sesama, dan komunitas kita.

Jadi, Masa Adven tidak hanya terbatas pada minggu-minggu sebelum Hari Raya Natal. Masa Adven adalah seluruh hidup kita yang perlu kita isi dengan pikiran, kehendak, sikap dan tindakan yang sungguh-sungguh membuat kita siap untuk menyambut Tuhan pada hari-Nya. Ingatlah bahwa Yesus adalah tuan yang pergi dan akan kembali lagi. Kita, para pengikutnya seharusnya menjadi hamba-hamba-Nya yang setia dan 'berjaga-jaga.' Jika pada akhirnya ingin diterima oleh Kristus, berjaga-jagalah dalam hidup. •

"Masa Adven juga mengingatkan bahwa kita sedang hidup di zaman akhir."